

## FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS)

Azzahra Chandra Syafira<sup>1</sup>, Jelita Suryani Siregar<sup>1</sup>, Junaisa Intan Farashati<sup>1\*</sup>, Putri Suci Ramadiah<sup>1</sup>, Sheila Megarani<sup>1</sup>, Sri Hajjah Purba<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara, Medan

email: [junaisaintan2105@gmail.com](mailto:junaisaintan2105@gmail.com)

### Abstract

*The implementation of Hospital Management Information Systems aims to deliver precise and current information to support management and decision-making processes in hospitals. Although many hospitals have adopted SIMRS, challenges related to data management and operational efficiency are still prevalent. Using a literature review methodology, this paper examines 10 scientific articles published between 2020 and 2024. The analysis results indicate that the success of SIMRS implementation is affected by a number of things, such as service quality, organizational structure, user satisfaction, and technological support. Key findings include the significant impact of system complexity and motivation on nurses' behavior, as well as the importance of human resources, training, and managerial support. Additionally, a conducive work culture and the appropriate selection of technology also contribute to the success of SIMRS. This study is expected to serve as a reference for improving understanding and expertise in managing hospital management information systems.*

**Keywords:** SIMRS, Success, Implementation

### Abstrak

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bertujuan agar tersedia data yang tepat juga terkini guna mendukung pengelolaan serta pengambilan keputusan di rumah sakit. Meskipun banyak rumah sakit telah mengadopsi SIMRS, tantangan terkait pengelolaan data dan efisiensi operasional masih sering terjadi. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan menganalisis 10 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti kualitas layanan, struktur organisasi, kepuasan pengguna, dan dukungan teknologi. Beberapa temuan penting meliputi dampak signifikan dari kompleksitas perangkat dan motivasi terhadap perilaku perawat, serta pentingnya sumber daya manusia, pelatihan, dan dukungan dari pihak manajemen. Selain itu, budaya kerja yang kondusif serta pemilihan teknologi yang sesuai turut mendukung keberhasilan SIMRS. Diharapkan penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam mengelola SIMRS.

**Kata Kunci:** SIMRS, Keberhasilan, Implementasi

### PENDAHULUAN

Menurut resolusi *World Health Assembly* (WHA) tahun 2005 No. 58.28 mengenai *e-health*, Negara-negara diminta oleh WHO merencanakan dan menerapkan pelayanan *e-health* pada bidang kesehatan. (Dewi dkk., 2021). *E-health* adalah teknologi informasi dalam bidang kesehatan yang dapat digunakan oleh pasien dan profesional kesehatan

(Rohayati, 2020). Aplikasi layanan kesehatan dan penginformasian kesehatan dikirim melalui jaringan internet dan teknologi yang serupa dikenal sebagai *e-health* (Handayani, 2023).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) membantu proses mengambil keputusan dan manajemen dalam penyediaan layanan kesehatan rumah sakit dengan menyediakan

informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai. (Putra dkk., 2020).

Di Desember 2021, KemenKes mengeklaim 3.120 rumah sakit sudah teregistrasi; 1.862 rumah sakit telah melaksanakan SIMRS dan berfungsi dengan baik, 169 rumah sakit telah melaksanakannya tapi belum berfungsi dengan baik, dan 1.089 rumah sakit lainnya masih belum melaksanakannya. (Pramudita & Nabila, 2023). Banyak rumah sakit belum menyadari mengelola data yang besar dan tidak terstruktur dengan baik sangat penting karena dapat menghambat efisiensi operasi rumah sakit. Data dikumpulkan, diolah, dan dikirim dengan tangan atau melalui teknologi (Septiyani & Sulistiadi, 2023).

Manfaat dari SIMRS yaitu memfasilitasi segala kegiatan pelayanan medis dan non medis, dan menggunakan media jaringan untuk mengintegrasikan semua bertujuan mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat tentang kondisi pasien di rumah sakit. Semua pihak, termasuk pengguna, pengakses, dan petugas, harus berperan untuk mendukung SIMRS. Keberhasilan pengembangan dan implementasi SIMRS tidak hanya bergantung pada teknologi yang tersedia, tetapi juga pada dukungan organisasi, kepuasan pengguna, serta infrastruktur dan fasilitas yang memadai (Manik & Saputri, 2024).

Dalam masalah strategis nasional, peraturan SIMRS harus diterapkan dan dipatuhi secara keseluruhan di rumah sakit. (PERMENKES) Republik Indonesia No. 82 Tahun 2013 menetapkan agar setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. (Suryantoko dkk., 2020). Rumah sakit harus selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan meningkatkan akreditasi (jenis) rumah sakit mereka. Mereka dapat bekerja sama dengan pihak luar atau menggunakan aplikasi mereka

sendiri untuk menggunakan SIMRS, tetapi semuanya harus tetap sesuai pada standar serta ketentuan yang berlaku.

Meskipun banyak rumah sakit telah mengadopsi SIMRS, tantangan seperti pengelolaan data besar yang tidak terstruktur, keterbatasan sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi yang belum memadai sering menghambat implementasinya. Selain itu, kurangnya pelatihan dan dukungan organisasi juga menjadi kendala utama dalam memastikan keberhasilan sistem ini. Maka dari itu, penulis ingin mempelajari “Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)”. Tulisan ini ditulis untuk membantu pembaca dalam mempelajari (SIMRS) dan meningkatkan pengetahuan juga keterampilan dasar mereka. Tujuan dari penulisan ini ialah untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan pelaksanaan SIMRS.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, desain *literature review* digunakan. Strategi pencarian dilakukan melalui database jurnal seperti *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “SIMRS,” “implementasi,” “keberhasilan,” dan “manajemen rumah sakit.” Hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020–2024 yang diikutsertakan. Total 10 artikel ilmiah dipilih berdasarkan relevansi dan keterkaitan dengan topik. Kriteria inklusi yaitu artikel yang membahas implementasi SIMRS di rumah sakit, dipublikasikan dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dan memiliki data yang mendukung analisis faktor keberhasilan. Kriteria eksklusi yaitu artikel yang tidak menyediakan data lengkap atau hanya berupa opini tanpa dukungan empiris. Informasi yang diambil dari setiap studi meliputi, ukuran sampel, desain penelitian kuantitatif dan kualitatif,

metodologi yang digunakan serta temuan utama terkait faktor keberhasilan SIMRS, seperti kualitas layanan, teknologi, dan kepuasan pengguna. Selain itu, analisis data dilakukan melalui peninjauan literatur. Teknik-teknik ini termasuk

mencari kesamaan (*compare*), ketidaksetaraan (*contras*), memberikan perspektif (*critize*), membandingkan (*syntesize*), dan memberikan ringkasan (*summarize*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Ringkasan Temuan Literatur**

No	Authors	Judul	Method	Sampel	Hasil
1	(Amalia & Ferdianto, 2022)	Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Implementasi SIMRS dengan Penggunaan Sistem dan Struktur Organisasi Sebagai Variabel Intervening	kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	167	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas layanan tidak mempengaruhi implementasi SIMRS dengan menggunakan banyak sistem dan struktur organisasi, dengan T Statistik 0,111, P Value 0,912, dan <i>path coefficient</i> 0,001. Akibatnya, penurunan pemakaian sistem akan mengurangi implementasi SIMRS.</li> <li>2. Struktur organisasi juga tidak mempengaruhi penerapan SIMRS melalui sistem; statistik T adalah 0,732, nilai P adalah 0,464 dan koefisien jalur adalah -0,016. Dengan demikian, meskipun pemakaian sistem meningkat, struktur organisasi yang lebih baik tidak meningkatkan efisiensi atau efektivitas implementasi SIMRS. Oleh karena itu, Pengaruh struktur organisasi terhadap implementasi SIMRS tidak dimediasi oleh penggunaan sistem.</li> </ol>
2	(Rustan, 2023)	Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit dr. Sumantri dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	12	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas sistem informasi menunjukkan betapa mudahnya teknologi komputer digunakan dan dipahami.</li> <li>2. Kualitas informasi mengukur keluaran sistem informasi, dengan menekankan akurasi, relevansi, kemutakhiran, dan aksesibilitas.</li> <li>3. Output sistem informasi dinilai berdasarkan akurasi, relevansi, kemutakhiran, dan aksesibilitas.</li> </ol>
3	(Prihantoro, 2021)	Evaluasi Penerapan Konsep Integrasi Data Menggunakan Dhis2 Di Kementerian Kesehatan	deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus untuk mempelajari input, proses, dan output dari implementasi integrasi data DHIS2	15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sementara banyak aplikasi di Kementerian Kesehatan belum terhubung, integrasi data DHIS2 masih terbatas pada beberapa aplikasi.</li> <li>2. Pengumpulan dan analisis data masih dilakukan secara manual dan vertikal, dan DHIS2 belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengelolaan data.</li> <li>3. Regulasi tertulis terkait integrasi data belum jelas, meskipun diatur dalam</li> </ol>

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014.

4. Keterbatasan SDM dan infrastruktur TI menjadi kendala utama dalam integrasi sistem informasi kesehatan.
5. Standar kode fasilitas kesehatan ada, tetapi penggunaannya belum maksimal akibat perubahan yang sering terjadi karena pemekaran wilayah.
6. DHIS2 hanya mengumpulkan dan menampilkan data dari aplikasi lain, namun masih ditemukan perbedaan data.
7. DHIS2 menyediakan visualisasi data kesehatan dalam bentuk dashboard untuk mendukung pengambilan keputusan dan analisis kinerja.

4	(Wulandari dkk., 2024)	Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap di RSUD Dr Moewardi	observasional analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD Dr.	183	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Content</i> (isi) dengan skor 85,75%, pengguna SIMRS rawat inap sangat puas terhadap isi sistem. SIMRS rawat inap RSUD Dr. Moewardi dinilai sangat baik dari aspek ini dan perlu mempertahankan kualitasnya.</li> <li>2. <i>Accuracy</i> (keakuratan), skor 81,43% menunjukkan pengguna sangat puas dengan keakuratan SIMRS rawat inap.</li> <li>3. Format (tampilan) dengan skor 77,81%, pengguna merasa puas terhadap tampilan sistem. Peningkatan kualitas tampilan tetap perlu dilakukan untuk hasil yang <i>lebih</i> baik.</li> <li>4. <i>Ease of Use</i> (kemudahan penggunaan), Skor 77,84% menunjukkan kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan SIMRS rawat inap.</li> <li>5. <i>Timeliness</i> (ketepatan waktu) dengan skor 79,47%, pengguna puas terhadap ketepatan waktu sistem. Aspek ini sudah baik, namun perlu terus dipertahankan kualitasnya.</li> </ol>
5	(Damanik dkk., 2023)	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen	kuantitatif sebagai metode penelitian yang memeriksa	144	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hipotesis pertama diterima karena budaya kerja di RSUD Mamami dinilai “Baik” dengan rata-rata 70% skor untuk sikap, perilaku, dan disiplin kerja.</li> </ol>

		Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mamami Kupang	populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tanggapan responden terhadap variabel umur berkategori "Baik", menerima skor rata-rata 69%.</li> <li>3. Pada skor rata-rata 69%, pengalaman bekerja dengan standar kerja lama, pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan dikategorikan sebagai "Baik".</li> <li>4. Skor rata-rata 69% yang juga tergolong "Baik" diberikan kepada spesifikasi alat, indikator jaringan, perangkat lunak, dan <i>hardware</i>.</li> <li>5. SDM dengan pengetahuan, keterampilan, dan perspektif mencatat skor rata-rata 69,66% dalam kategori "Baik".</li> <li>6. Hipotesis pertama diterima karena penerapan SIMRS di RSUD Mamami dinilai "Baik" dengan skor rata-rata 71,8% untuk indikator sumber daya manusia, jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, serta monitoring.</li> </ol>
6	(Pujihastuti & Hastuti, 2021)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen	Deskriptif evaluatif dengan pendekatan cross sectional,	Seluruh Petugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SIMRS yang terintegritas memanfaatkan pengumpulan, pengolahan, penyajian, analisis, penyimpulan, dan penyampaian data untuk membantu operasi rumah sakit.</li> <li>2. SIMRS memiliki modul filing sistem, tetapi tidak mencakup seluruh unit pelayanan pasien.</li> <li>3. Data output dihasilkan oleh SIMRS melalui proses ekspor data.</li> <li>4. Mengimplementasikan SIMRS memungkinkan akses login yang berbeda untuk setiap bagian, tergantung pada modul yang tersedia.</li> <li>5. Penggunaan SIMRS sulit bagi sebagian besar pengguna.</li> <li>6. Berdasarkan pelayanan yang diberikan kepada pasien sebagai pengguna yang diuntungkan, SIMRS memengaruhi kepuasan pasien, staf, dan manajemen.</li> </ol>
7	(Molly & Itaar, 2021)	Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi	kuantitatif dengan metode	Tidak dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Manusia: Komponen Orang-orang di rumah sakit seperti pimpinan, manajer, dan pegawai yang terkait</li> </ol>

		Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUDDOKII Jayapura	penelitian deskriptif		<p>dengan sistem komputer bertanggung jawab untuk menerapkan SIMRS.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pelaksanaan SIMRS di rumah sakit tersebut dipengaruhi oleh faktor organisasi, seperti perubahan dalam manajemen RSUD.</li> <li>Faktor teknologi, RSUD Jayapura telah menyiapkan fasilitas pendukung SIMRS tahap 1 dengan baik.</li> </ol>
8	(Kusmirani dkk., 2022)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Bahteramas Prov. Sultra	kuantitatif yang menggunakan metode untuk mendesain deskripsi analitik studi cross-sectional	30	<ol style="list-style-type: none"> <li>Faktor Teknologi, Ada korelasi yang signifikan antara komponen teknologi dan keberhasilan pelaksanaan SIMRS, di mana 80% teknologi dikategorikan baik dan 20% kurang baik.</li> <li>Faktor Sumber Daya Manusia (SDM), penelitian menunjukkan bahwa 53,3% SDM dikategorikan baik, sementara 46,7% dikategorikan kurang baik, serta menunjukkan hubungan signifikan antara SDM dan keberhasilan implementasi SIMRS.</li> <li>Faktor Organisasi berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan SIMRS, dengan 73,3% dikategorikan baik dan 26,7% dikategorikan kurang baik.</li> </ol>
9	(Muhlizardy dkk., 2022)	Analisis Faktor –Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Simrs Di RSUD Kabupaten Karanganyar	kuantitatif dengan metode survei	67	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan dan sikap tidak mempengaruhi perilaku perawat saat menggunakan SIMRS.</li> <li>Dalam penggunaan SIMRS, perilaku perawat sangat dipengaruhi oleh kerumitan alat dan motivasi.</li> <li>Secara keseluruhan, pengetahuan, sikap, kerumitan alat, dan motivasi memengaruhi perilaku perawat secara signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.</li> <li>Dari 67 responden, mayoritas menunjukkan perilaku (58,2%), pengetahuan (65,7%), kerumitan alat (65,7%), dan motivasi (82,1%) dalam kategori sedang, serta sikap dalam kategori cukup (80,6%).</li> <li>Berdasarkan koefisien determinasi 0,790, Pengetahuan, perspektif, kompleksitas alat, dan motivasi</li> </ol>



memengaruhi perilaku perawat sebesar 79%.

10	(Amelia dkk., 2024)	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022	Penelitian kuantitatif deksriptif korelasional	122	1. SDM terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SIMRS, dengan nilai p-value 0,047. 2. Organisasi memiliki pengaruh mendekati signifikan terhadap implementasi SIMRS, dengan p-value 0,052. Dukungan manajemen terhadap pengembangan SIMRS serta respons terhadap penerimaan atau penolakan pengguna menjadi faktor penting.
----	---------------------	--	--	-----	--

Dalam rangkaian penelitian mengenai kesuksesan implementasi SIMRS, ada beberapa rincian kunci yang saling berkaitan dan berkontribusi terhadap efektivitas, seperti kualitas layanan yang baik berpengaruh positif terhadap implementasi SIMRS. Kualitas layanan yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan pengguna, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan sistem (Amalia & Ferdianto, 2022).

**Akses dan efisiensi** pengguna sering menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan SIMRS, yang berdampak pada efisiensi dan kualitas layanan. Hal ini, pada gilirannya, mempengaruhi kepuasan pasien dan manajemen rumah sakit. Artinya, menjadi prioritas rumah sakit untuk menjamin bahwa sistem yang diterapkan mudah dipakai dan dapat diakses oleh semua staf (Hermawan dkk., 2024).

Selanjutnya pelatihan dan dukungan manajemen, dalam (Muhlizardy dkk., 2022) menekankan pentingnya pelatihan yang memadai dan dukungan manajemen dalam mempengaruhi perilaku perawat dalam menggunakan SIMRS. Pelatihan yang baik dapat meningkatkan keterampilan pengguna, sehingga mereka lebih mampu memanfaatkan sistem secara optimal.

**Pengetahuan dan motivasi** juga berperan penting dalam perilaku tenaga kesehatan dalam menggunakan SIMRS. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi dan motivasi yang baik dapat meningkatkan penggunaan sistem, sementara kompleksitas alat yang digunakan dapat menjadi penghalang. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang bukan saja fokus pada aspek teknis, namun pada pengembangan motivasi dan pemahaman pengguna terhadap sistem (Haryanto dkk., 2023).

**Kualitas layanan** juga menjadi faktor yang berpengaruh kualitas layanan yang tinggi berkorelasi positif dengan keberhasilan implementasi SIMRS, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pengguna. Rumah sakit perlu memastikan bahwa layanan yang diberikan melalui SIMRS memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pengguna (Nurchayani dkk., 2024).

Integrasi data dalam (Prihantoro, 2021) menyoroti pentingnya integrasi data dalam penerapan SIMRS. Integrasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan, yang merupakan tujuan utama dari penerapan sistem informasi.

**Faktor budaya** juga tidak kalah penting, budaya kerja yang positif dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan sangat penting untuk keberhasilan implementasi SIMRS. Budaya organisasi yang mendukung inovasi dan perubahan akan memudahkan adopsi sistem baru dan meningkatkan keterlibatan staf dalam proses implementasi (Kuddi dkk., 2024).

Sumber Daya Manusia dalam (Damanik dkk., 2023) menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia di rumah sakit berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi SIMRS. Penelitian ini menunjukkan bahwa 53,3% sumber daya manusia dikategorikan baik, yang berimplikasi positif terhadap penerapan sistem informasi. Penelitian yang sama juga menekankan bahwa lingkungan kerja yang positif dan disiplin dalam mengikuti prosedur sangat penting untuk keberhasilan penerapan SIMRS. Budaya kerja yang baik dapat meningkatkan motivasi serta komitmen pengguna terhadap sistem.

**Faktor human:** Kepuasan pengguna dengan pelaksanaan SIMRS membantu pengolahan data. Petugas mengalami beberapa kesulitan saat pertama kali menggunakan SIMRS, tetapi setelah dilatih, mereka dapat menerimanya dan merasa puas. Ini karena SIMRS membantu partisipan bekerja lebih efisien, lebih cepat, dan menemukan data pasien dengan mudah. (Winarti, 2023).

**Faktor Organisasi:** Jenis, budaya, politik, hierarki, sistem perencanaan dan pengendalian, strategi, manajemen, dan komunikasi merupakan komponen struktur organisasi. Status, budaya, politik, hierarki, otonomi, sistem perancangan dan pengendalian, strategi, manajemen, dan komunikasi lembaga semuanya tercermin dalam struktur organisasi. Dalam penggunaan SIMRS, SIMRS membantu koordinasi antar universitas (Kusuma &

Yunengsih, 2024).

**Faktor Teknologi** dalam (Amalia & Ferdianto, 2022) menunjukkan bahwa pemilihan teknologi yang tepat berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi SIMRS. Dalam penelitian ini, 80% teknologi yang digunakan di rumah sakit dikategorikan baik, yang menunjukkan bahwa teknologi yang memadai dapat mendukung efektivitas sistem.

### **SIMPULAN**

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SIMRS dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Meski banyak rumah sakit telah menggunakan SIMRS, pengelolaan data dan efisiensi operasional masih menjadi tantangan. Tinjauan literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah periode 2020–2024 mengungkapkan bahwa kualitas layanan, struktur organisasi, kepuasan pengguna, dan dukungan teknologi merupakan elemen kunci keberhasilan SIMRS. Selain itu, pemilihan teknologi yang tepat serta budaya kerja yang positif juga berperan penting. Oleh karena itu, integrasi faktor-faktor tersebut diperlukan untuk meningkatkan efektivitas SIMRS di rumah sakit. Temuan ini diharapkan dapat membantu pemahaman dan pengembangan SIMRS sekaligus mendorong peningkatan berkelanjutan dalam layanan kesehatan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, R., & Ferdianto, A. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Implementasi SIMRS dengan Penggunaan Sistem dan Struktur Organisasi Sebagai Variabel



- Intervining. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v5i2.9251>
- Amelia, I. M., Tampubolon, E., & Ariescha, P. A. Y. (2024). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2022. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.36656/jikm.v4i2.1417>
- Damanik, R., Niha, S. S., Adrianus, J. S., & Manafe, H. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSU Mamami Kupang. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 912–925. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4.134>
- Dewi, W. S., Ginting, D., & Gultom, R. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v6i1.510>
- Handayani, P. W. (2023). *Rasionalisasi dalam Implementasi E-health yang Optimal*. UI Publishing.
- Haryanto, D., Zainuddin, Z., & Topan, P. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Terhadap Penggunaan Aplikasi Simrs Di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 97–111. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.36>
- Hermawan, P. P., Abdussalaam, F., & Sari, I. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Tata Kelola Pelaporan Rawat Jalan. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i3.847>
- Kuddi, A., Siregar, A. D., Putri, A. A. T., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2024). Inovasi Dan Tantangan Dalam Manajemen Strategi Rumah Sakit: Sebuah Tinjauan Literatur. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(5), Article 5.
- Kusmiranti, K., Narmi, N., & Balaka, K. I. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Bahteramas Prov. Sultra. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 2(02), Article 02. <https://doi.org/10.46233/jikk.v2i02.657>
- Kusuma, T. A., & Yunengsih, Y. (2024). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (simrs) Di Unit Rekam Medis Rsud Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 4673–4681. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i3.33566>
- Manik, M. J., & Saputri, A. R. (2024). Analisis Survei Kepuasan Pasien Rawat Inap Dengan Metode Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dalam Upaya Mutu Layanan di Rumah Sakit. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(6), Article 6.
- Molly, R., & Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

- Pada RRSUD DOK II Jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.51519/journalsea.v2i2.127>
- Muhlizardy, M., Solihah, M. N., & Puspita, H. D. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Simrs di Rsud Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 66–73. <https://doi.org/10.55606/jikki.v2i2.495>
- Nurcahyani, I. A., Sugiarsi, S., & Rohmadi. (2024). Hubungan Teknologi Dan Organisasi Dengan Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i1.653>
- Pramudita, F. A., & Nabila, A. (2023). Overview of Preparation for Good Corporate Governance Accreditation at the Secretariat Unit at Siaga Raya Orthopedic Hospital in 2022. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v2i1.569>
- Prihantoro, B. (2021). Evaluasi penerapan konsep integrasi data menggunakan dhis2 di kementerian kesehatan. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.22146/jisph.33959>
- Pujihastuti, A., & Hastuti, N. M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.377>
- Putra, A. D., Dangnga, M. S., & Majid, M. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294>
- Rohayati, R. (2020). Aplikasi e-Health Berbasis Teknologi Smartphone dalam Monitoring Klien di Komunitas: Studi Literatur. *Jurnal Penelitian Kesehatan “Suara Forikes” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.33846/sf11202>
- Rustan, F. (2023). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Dr.Sumantri Dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan. *Journal of Health Education and Literacy*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31605/j-health.v5i2.1887>
- Septiyani, S. N. D., & Sulistiadi, W. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (simrs) Dengan Menggunakan Metode Hot-Fit: Systematic Review. *J-Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v8i2.3706>
- Suryantoko, S., Agnes, A., & Faisol, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumkital Marinir Cilandak. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.52643/marsi.v4i2.999>

Winarti, G. (2023). Literature Review: Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 486–497.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.122>

91

Wulandari, D. S., Sutrisno, T. A., & Sugiarsi, S. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap di RSUD Dr Moewardi. *J-Remi: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 5(4).